

Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Sorong

Siti Alfajriyani

sitialfajriyani10@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong

Andi Hasrun

andiharsun21@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong

Abstrak

The main problem in this study is whether the knowledge and awareness of muzakki affect the decision to pay zakat at BAZNAS, Sorong Regency. This study aims: 1) To determine the effect of muzakki knowledge on the decision to pay zakat in BAZNAS, Sorong Regency. 2) To determine the effect of muzakki awareness on the decision to pay zakat in BAZNAS, Sorong Regency. 3) To determine the effect of knowledge and awareness of muzakki on the decision to pay zakat in BAZNAS, Sorong Regency.

The type of research used is a type of quantitative research whose results are calculated using analysis techniques and classical assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing with the help of SPSS version 28. The approach used is a correlation approach. The sample used is 54 respondents who have paid zakat at BAZNAS Sorong Regency using a questionnaire (quisionery).

Based on the results of the study, it shows that knowledge and awareness of muzakki have a positive and significant effect on the decision to pay zakat in BAZNAS, Sorong Regency. The most influential and significant variable is seen from the value of the coefficient of partial determination, namely the muzakki awareness factor. Knowledge and awareness of muzakki influence the decision to pay zakat at BAZNAS, Sorong Regency. The contribution of the independent variable to the dependent variable is 0.504 or 50.4%. The implication of this research for BAZNAS Sorong Regency is to make activities or socialization related to zakat and BAZNAS institutions so that the public knows about BAZNAS so they can decide to pay zakat at BAZNAS Sorong Regency.

Keywords: *Decision to pay zakat, Knowledge and Awareness*

Abstrak

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan dan kesadaran muzakki berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan muzakki terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong. 2) Untuk mengetahui pengaruh kesadaran muzakki terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong. 3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kesadaran muzakki terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yang hasilnya dihitung dengan menggunakan teknik analisis dan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 28. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi. Sampel yang digunakan berjumlah 54 responden yang telah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong dengan menggunakan angket (quisionery).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong. Adapun variabel yang paling berpengaruh dan signifikan terlihat dari nilai koefisien determinasi parsial yaitu faktor kesadaran muzakki. Pengetahuan dan kesadaran muzakki berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong. Adapun besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 0,504 atau 50,4%. Implikasi dari penelitian ini bagi BAZNAS Kabupaten Sorong untuk dibuatkan kegiatan atau sosialisasi terkait tentang zakat dan lembaga BAZNAS agar masyarakat mengetahui tentang BAZNAS sehingga bisa memutuskan untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Keputusan membayar zakat, Pengetahuan dan Kesadaran

PENDAHULUAN

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No.8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) pada tingkat Nasional (Baznaz, 2022). Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah *non-structural* yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Adapun tugas dan fungsi dari BAZNAS ialah mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat. Dengan adanya lembaga BAZNAS ini diharapkan dapat mampu untuk menanggulangi masalah kemiskinan.

BAZNAS telah tersebar di 34 provinsi dengan 463 BAZNAS di Kabupaten/Kota, 28 Lembaga Amil Zakat Nasional dan 23 Lembaga Zakat Internal, termasuk di Kabupaten Sorong Papua Barat (Baznaz, 2022). Hal ini membuktikan bahwasanya BAZNAS telah berkembang dan terus melebarkan sayapnya untuk menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS).

Zakat merupakan rukun Islam yang ke-3 dan rukun terpenting setelah shalat. Oleh karenanya Islam telah mengatur kebijakannya dalam bidang ekonomi, dan salah satu kebijakan ekonomi yang dijalankan untuk menjamin perputaran harta kekayaan di dalam Negara adalah dengan persyariaan zakat bagi orang tertentu yang mampu dan memenuhi syarat tertentu pula. Jadi zakat dalam ajaran Islam merupakan upaya dan strategi berkesinambungan dalam rangka menjadikan orang yang tidak mampu, baik dalam bidang ekonomi maupun usaha menjadi berkemampuan dan mandiri (Ahmad Satori Ismail, dkk, 2018).

Dalam mengelola zakat, petugas yang dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan syariat Islam. Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelompokkan secara melembaga sesuai dengan syariat islam, amanah, kemanfaatan,

keadilan, kepastian hukum, terintegritas dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan *efektivitas* dan *efisiensi* pelayanan dalam pengelolaan zakat. Agar tujuan pengelolaan zakat tercapai, dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di Ibu Kota Negara, BAZNAS Provinsi (yang bertugas di Provinsi) dan BAZNAS Kabupaten/Kota (yang bertugas di Kabupaten/Kota). (Ahmad Satori Ismail, dkk ,2018).

Indonesia memiliki potensi zakat yang cukup besar. Namun jumlah potensi zakat yang besar tersebut tidak sebanding dengan realisasi dana zakat yang terkumpul. Pemi Pidianti, 2012). Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Bapak Muhadjir Effendy dalam launching Lazis Kemandirian Umat (Lazisku) bahwasanya zakat dapat berperan dalam upaya penanganan kemiskinan di Indonesia dengan potensi zakat di Indonesia sangat besar yakni 327,6 T namun yang terealisasi baru 71,4 atau sekitar 21%. Kecilnya penerimaan zakat tidak hanya disebabkan oleh tingkat religiusitas seseorang atau *Muzakki* (Tesa Daniati, 2018). Namun juga disebabkan oleh aspek lain, seperti tingkat pengetahuan dan kesadaran.

Berdasarkan hasil observasi lapangan selama menjadi relawan BAZNAS di Kabupaten Sorong, ternyata masih banyak dari masyarakat yang membayarkan zakatnya di Masjid maupun Mushollah, bahkan pengetahuan masyarakat akan BAZNAS pun masih sangat minim. Bukan hanya itu saja, ternyata masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui tentang zakat maal (zakat harta). Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembayaran zakat dan masyarakat lebih fokus pada pembayaran zakat fitrah saja (hasil observasi, Mei 2021). Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari pihak pengurus BAZNAS Kabupaten Sorong, bahwasanya minat masyarakat dalam membayarkan zakat maal, baik zakat pertanian maupun peternakan masuk dalam kategori rendah. Padahal jika kita lihat di wilayah Kabupaten Sorong, rata-rata masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan peternak.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eri Yanti Nasution, menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak membayar zakat di BAZNAS, dimana pendidikan dan kesadaran bukan merupakan suatu faktor yang menentukan dalam membayar zakat (Nasution, 2017). penelitian yang dilakukan oleh Siti Mashitah Hasibuan, yang menyatakan bahwa Pengertahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat, namun pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat melalui kepercayaan sebagai *variabel intervening* (Siti Masitoh Hasibuan,2021)

Penelitian terkait Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran *Muzakki* terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong bertujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan kesadaran *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kab. Sorong, baik secara parsial maupun simultan. Dimana dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis maupun bagi akademis.

KAJIAN TEORI

1. Definisi Pengetahuan

Menurut Darwis, pengetahuan adalah keseluruhan gagasan pemikiran, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya. Pengetahuan mencakup segala sesuatu yang diketahui manusia tanpa perlu dibakukan secara sistematis Darwis A. Soelaiman (2019 : 6).

Menurut Zulfadli Hamzah, pengetahuan zakat merupakan pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan serta akibat yang hendak diperoleh dari membayar zakat yang kemudian melahirkan suatu budaya berzakat yang wajib dan harus di tunaikan Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020 : 30). Dalam hal ini, pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan pemahaman seseorang mengenai suatu objek tertentu, yang dari pengetahuan ini diharapkan dapat mendorong seseorang dalam membuat suatu keputusan. Adapun pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang zakat dan lembaga organisasi pengelola zakat yaitu BAZNAS Kab. Sorong.

Adapun Sumber pengetahuan menurut John Hospers dalam Rusmini, ialah Pengalaman indera (*Sense Experience*), Nalar (*Reason*), Otoritas, Intuisi (*Intiution*), Wahyu (*Revelation*), dan Keyakinan (*Faith*) Rusmini (2014 : 80).

Menurut Fitrianan dalam Tatang Priantara ada 2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yakni: Faktor internal dan Faktor eksternal Tatang Priantara (2019 : 15—16). Dimana faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, seperti: pendidikan, pekerjaan dan umur. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, seperti: lingkungan, media masa, sosial budaya dan ekonomi.

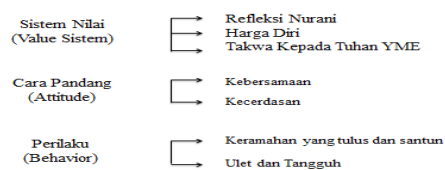
2. Definisi Kesadaran

Menurut Soemarno Soedarsono dalam Malikah, mendefinisikan kesadaran diri sebagai perwujudan dari jati diri pribadi seseorang ketika orang tersebut sedang bercermin terkait penampilan, rasa cipta dan karsa, sistem nilai (*value sistem*) cara pandang (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) yang ia miliki Malikah (2013 : 130). cdd

Menurut Indri Kartika, kesadaran merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada. Menurutnya pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya.

Dapat disimpulkan bahwa kesadaran merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah memahami dirinya sendiri, sehingga ia sadar akan sikap dan perilaku yang dimiliki. Kesadaran yang dimaksud disini adalah kesadaran dalam membayar zakat di BAZNAS Kab. Sorong.

Adapun faktor yang mempengaruhi kesadaran menurut Soeman Soedarsono dalam Malikah ialah



Dapat disimpulkan bahwa sistem nilai, cara pandang dan perilaku merupakan suatu kesatuan yang mempengaruhi pembentukan kesadaran diri seseorang, terutama kesadaran diri dalam membayar zakat di BAZNAS Kab. Sorong.

3. Definisi Keputusan Membayar Zakat

Menurut Siti Masitoh, et.al., keputusan *muzakki* membayar zakat merupakan kesiapan berzakat dengan tuntutan adanya kesadaran. Dimana kesadaran *muzakki* dalam berzakat ini merupakan suatu keharusan bagi umat islam yang akan direalisasikan melalui usaha memperhatikan hak fakir misikin dan para mustahik lainnya.

Menurut Siagian dalam Budi Santoso, Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi Budi Santoso (2010 : 28). Terdapat 7 langkah yang dapat ditempuh dalam pengambilan keputusan, yaitu: 1) Mengetahui hakekat masalah yang dihadapi, 2) Mengumpulkan fakta dan data yang

relevan, 3) Mengolah Fakta dan data tersebut, 4) Menentukan alternative yang akan ditempuh, 5) Memilih cara pemecahan dari alternative yang telah diolah, 6) Memutuskan tindakan yang hendak dilakukan dan 7) Menilai hasil yang telah diperoleh sebagai akibat dari keputusan yang telah diambil.

Adapun faktor yang mempengaruhi keputusan *muzakki* menurut Hana Ni'mathul Aulia ialah tingkat pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan religiusitas Hana Ni'mathul Aulia (2019 : 6-7).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang didalamnya terdapat usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data, kesimpulan data bahkan sampai penelitiannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numeric Lukas S Musianto (2020 : 125). Data berupa angka dan hasil yang di dapat selama melakukan proses penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 28.

Pendekatan yang yang digunakan ialah pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi merupakan pendekatan yang jenis penelitiannya melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengambilan sampel berdasarkan area (*Cluster Sampling*), yang mana teknik pengambilan sampel yang akan diteliti ini memiliki obyek yang sangat luas sehingga untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, pengambilan sampelnya berdasarkan daerah/wilayah populasi yang telah ditetapkan.

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Distrik Aimas Kabupaten Sorong, tepatnya di 3 Kelurahan, yakni: Kelurahan Malawili, Kelurahan Malaweale dan Kelurahan Klabinani yang berjumlah 54 KK yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode yang digunakn dalam mengumpulkan data ialah *Observasi* yang merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap suatu objek yang akan di amati. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sorong untuk mendapatkan data informasi *Muzakki* yang diperlukan dalam penelitian ini, dan Kuisisioner atau Angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan dan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun Kuisioner atau angket ini penulis sebarakan ke para *muzakki* yang berada di Distrik Aimas Kabupaten Sorong dan dikembalikan lagi ke penulis.

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan angket (*questionary*). Yang berupa draf pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan kepada responden, kemudian responden menjawab pernyataan maupun pertanyaan tersebut dan hasil (jawaban) dari pernyataan maupun pertanyaan tersebut kemudian di analisis sebagai bahan penelitian data dari responden mengenai Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran *Muzaakki* terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kab. Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengujian Validitas dan Reabilitas Pengetahuan

Tabel 4.1 Uji Validitas Pengetahuan

Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
X _{1.1}	0,423	0,2681	Valid
X _{1.2}	0,733	0,2681	Valid
X _{1.3}	0,745	0,2681	Valid
X _{1.4}	0,482	0,2681	Valid
X _{1.5}	0,706	0,2681	Valid
X _{1.6}	0,727	0,2681	Valid
X _{1.7}	0,464	0,2681	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji Validitas variabel di atas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan di dalam Kuisioner/Angket Penelitian valid, karena $r \text{ Hitung} > r \text{ tabel}$.

Tabel 4.2 Uji Reabilitas Pengetahuan

Variabel	<i>Alpa Cronbach</i>	Ket.
Pengetahuan (X ₁)	0,687	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari perhitungan variabel di atas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 dapat disimpulkan bahwa semua nilai koefisien *Cronbach Alpa* pada variabel kesadaran lebih besar dari 0,6 sehingga pernyataan dalam variabel penelitian dinyatakan reliable.

Pengujian Validitas dan Reabilitas Kesadaran

Tabel 4.3 Uji Validitas Kesadaran

Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
X _{2.1}	0,512	0,2681	Valid
X _{2.2}	0,671	0,2681	Valid
X _{2.3}	0,591	0,2681	Valid
X _{2.4}	0,671	0,2681	Valid
X _{2.5}	0,531	0,2681	Valid
X _{2.6}	0,820	0,2681	Valid
X _{2.7}	0,684	0,2681	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji Validitas variabel di atas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan di dalam Kuisioner/Angket Penelitian valid, karena r Hitung > r tabel.

Tabel 4.4 Uji Reabilitas Kesadaran

Variabel	<i>Alpa Cronbach</i>	Ket.
Kesadaran (X ₂)	0,760	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari perhitungan variabel di atas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 dapat disimpulkan bahwa semua nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada variabel kesadaran lebih besar dari 0,6 sehingga pernyataan dalam variabel penelitian dinyatakan reliable.

Pengujian Validitas dan Reabilitas Keputusan

Tabel 4.5 Uji Validitas Keputusan

Membayar Zakat

Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
Y.1	0,616	0,2681	Valid
Y.2	0,877	0,2681	Valid
Y.3	0,850	0,2681	Valid
Y.4	0,789	0,2681	Valid
Y.5	0,780	0,2681	Valid
Y.6	0,832	0,2681	Valid
Y.7	0,724	0,2681	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji Validitas variabel di atas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan di dalam Kuisioner/Angket Penelitian valid, karena $r \text{ Hitung} > r \text{ tabel}$.

Tabel 4.6 Uji Reabilitas Keputusan

Membayar Zakat

Variabel	<i>Alpa Cronbach</i>	Ket.
Keputusan (Y)	0,876	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari perhitungan variabel di atas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 dapat disimpulkan bahwa semua nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada variabel

keputusan lebih besar dari 0,6 sehingga pernyataan dalam variabel penelitian dinyatakan reliable.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.12 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

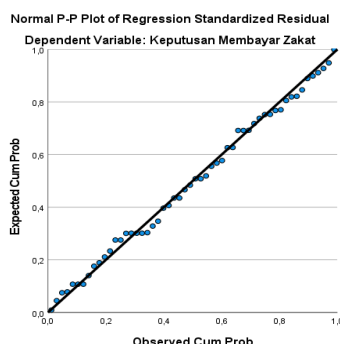
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,73317556
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,049
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,977
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,973
		Upper Bound ,980
1) Test distribution is Normal.		
2) Calculated from data.		
3) Lilliefors Significance Correction.		
4) This is a lower bound of the true significance.		
5) Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Kolmogorof Simornov* dengan keputusan membayar zakat di BAZNAS sebagai variabel *dependen* 0,52 dengan signifikan 0,200 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual dengan Keputusan membayar zakat di BAZNAS sebagai variabel *dependen* berdistribusi normal.

Adapun Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik *Normal Probability Plot* yang akan dijelaskan pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat jelas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis histogram menuju pola distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel *independen* dan *dependen* memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 4.13 Uji Linearitas Pengetahuan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Membayar Zakat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	104,601	11	9,509	,575	,838
		Linearity	42,308	1	42,308	2,560	,117
		Deviation from Linearity	62,293	10	6,229	,377	,950
	Within Groups		693,991	42	16,524		
	Total		798,593	53			

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 4.14 Uji Linearitas Kesadaran

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Membayar Zakat * Kesadaran	Between Groups	(Combined)	436,019	8	54,502	6,764	<,001
		Linearity	303,651	1	303,651	37,687	<,001
		Deviation from Linearity	132,369	7	18,910	2,347	,039
	Within Groups	362,573	45	8,057			
	Total	798,593	53				

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *signifikansi Deviation from Linearity* X1 sebesar $0,950 > 0,05$, dan X2 sebesar $0,039 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 4.15 Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	-24,570	7,745			-3,172	,003		
Pengetahuan	,502	,141	,358		3,571	<,001	,965	1,036
Kesadaran	1,217	,179	,684		6,813	<,001	,965	1,036

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* pengetahuan $0,965 > 1\%$ dan nilai *tolerance* kesadaran $0,965 > 1\%$, dengan nilai VIP pengetahuan $1,036 < 10$ dan nilai VIP kesadaran $1,036 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

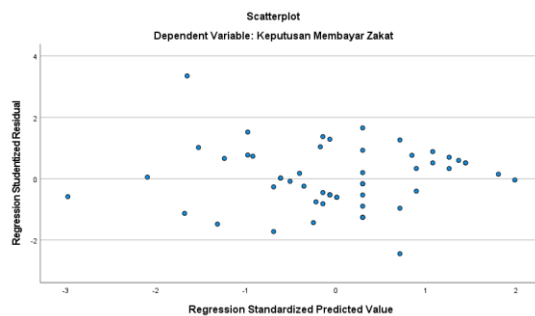
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,013	4,680		1,926	,060
Pengetahuan	-,096	,085	-,158	-1,134	,262
Kesadaran	-,124	,108	-,161	-1,151	,255

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig *absolut residual* variabel bebas $0,060 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, karena pada gambar tersebut tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas, di bawah dan disekitar angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17 Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-24,570	7,745		-3,172	,003
Pengetahuan	,502	,141	,358	3,571	<,001
Kesadaran	1,217	,179	,684	6,813	<,001

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 28, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= -24,570 + 0,358X_1 + 0,684X_2 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi Linear
Berganda

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Kesadaran

Y = Keputusan Membayar
Zakat

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi variabel Pengetahuan (X₁) sebesar 0,358 dan bertanda positif yang memiliki arti bahwa setiap bertambahnya 1 unit nilai Pengetahuan (X₁) akan mengakibatkan bertambahnya nilai Keputusan (Y) atau dengan kata lain variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS. Pada tabel perhitungan diperoleh nilai Sig-value sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga variabel (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_a) diterima dan (H₀) ditolak.

Pada koefisien regresi variabel Kesadaran (X₂) sebesar 0.684 yang bertanda positif memiliki arti bahwa setiap bertambahnya 1 unit nilai Kesadaran (X₂) akan mengakibatkan bertambahnya nilai Keputusan (Y) atau dengan kata lain semakin besar tingkat kesadaran seseorang dalam membayar zakat maka semakin banyak orang yang membayarkan zakatnya. Adapun nilai *Sig-value* pada tabel diperoleh $0,001 < 0,05$, ini berarti variabel (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_a) diterima dan (H₀) ditolak.

Hasil Uji Parsial t

Tabel 4.18 Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-24,570	7,745		-3,172	,003
Pengetahuan	,502	,141	,358	3,571	<,001
Kesadaran	1,217	,179	,684	6,813	<,001

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan uji parsial (t) yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 28, diketahui bahwa pada variabel Pengetahuan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} 3,571 > 2,00665 t_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,01 < 0,05, ini berarti bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS. Sehingga dengan demikian H_a di terima dan H_0 di tolak.

Pada variabel Kesadaran (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} 6,813 > 2,00665 t_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, ini berarti bahwa variabel Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS. Sehingga dengan demikian H_a di terima dan H_0 di tolak.

Hasil Uji Simultan F

Tabel 4.19 Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	402,669	2	201,335	25,935	<,001 ^b
Residual	395,923	51	7,763		
Total	798,593	53			
1) Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat					
2) Predictors: (Constant), Kesadaran, Pengetahuan					

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan uji simultan (F) yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 28, diketahui bahwa nilai F_{hitung} 25,935 > 2,79 F_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dengan demikian H_a di terima dan H_0 di tolak.

Menentukan Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Tabel 4.20 Koefisien Determinan Ganda (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,504	,485	2,786	1,621
1) Predictors: (Constant), Kesadaran, Pengetahuan					
2) Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat					

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan uji koefisien determinasi ganda (R^2) yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 28, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square 0,504 atau 50,4%. Ini berarti bahwa 50,4% variabel keputusan membayar zakat di jelaskan oleh variabel pengetahuan dan kesadaran, sedangkan sisanya 49,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini, misal pendapatan, kebudayaan dan lain sebagainya.

Menentukan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-24,570	7,745		-3,172	,003
Pengetahuan	,502	,141	,358	3,571	<,001
Kesadaran	1,217	,179	,684	6,813	<,001

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai r^2 Pengetahuan adalah $(0,358)^2$ atau sama dengan 0,128 (12,8%). Sedangkan nilai r^2 Kesadaran adalah $(0,684)^2$ atau sama dengan 0,467 (46,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi parsial (r^2) variabel independen kesadaran lebih besar dari pada variabel independen pengetahuan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS.

2. Pembahasan

Dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan sebanyak 54 responden, responden tersebut merupakan masyarakat muslim yang berdomisili di 3 kelurahan yakni Kelurahan Malawili, Kelurahan Malaweale dan Kelurahan Klabinain Distrik Aimas Kabupaten Sorong. Dalam penelitian ini, jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki dan kepala keluarga sebanyak 41 responden dan perempuan sebanyak 13 responden. Kemudian usia responden yang paling banyak menduduki usia 31-40 sebanyak 22 responden, sedangkan yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 5 responden. Tingkat pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu pada jenjang SMA sebanyak 44 responden, sedangkan dengan jenjang pendidikan yang paling tinggi ialah sebanyak 4 responden. Jenis pekerjaan yang paling banyak ditekuni ialah Pejabat Negara sebanyak 36 responden, wiraswasta 13 responden, tenaga pengajar 2 responden dan mahasiswa 3 responden. Dengan karakteristik yang berbeda-bea inilah, penulis bisa melihat pengaruh pengetahuan dan kesadaran *Muzakki* terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kab. Sorong.

Pengaruh Pengetahuan *Muzakki* terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan *Muzakki* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kab. Sorong. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,571 > 2.00665 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yakni 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan membayar zakat di BAZNAS. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulfadli Hamzah & Izzatunnafsi Kurniawan serta Siti Masitoh Hasibuan.

Berdasarkan jawaban dari responden, diketahui bahwanya pengetahuan *Muzakki* akan zakat dan lembaga BAZNAS masih terbilang sangat minim. Dimana pengetahuan *Muzakki* tentang zakat hanya seputar di zakat fitrah saja dan pengetahuan tentang lembaga BAZNAS hanya di seputar nama lembaga saja, tidak dengan tugas, fungsi maupun program BAZNAS.

Pengaruh Kesadaran *Muzakki* terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran *Muzakki* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kab. Sorong. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 6,813 > 2.00665 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yakni 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan membayar zakat di BAZNAS Kab. Sorong. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indri Kartika.

Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran *Muzakki* terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada tabel 4.19, variabel bebas (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y) yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 25,935 > 2,79 F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian kolerasi dan determinasi dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai koefisien R Square sebesar 0,504 yang berarti bahwa variabel bebas (X)

berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y) sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 28 serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, penulis menyimpulkan bahwa Pengetahuan dan Kesadaran memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap Keputusan membayar zakat. Dimana besar sumbangsih dari kesadaran 46.7% ini lebih besar dari pada sumbangsih dari pengetahuan yang hanya 12,8%.

Saran penulis untuk BAZNAS Kab. Sorong yakni:

1. Dibuatkan suatu kegiatan atau sosialisasi tentang lembaga BAZNAS yang melibatkan masyarakat untuk mempromosikan lembaga BAZNAS agar mudah dikenali oleh masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang lembaga BAZNAS, tidak hanya nama tetapi tugas, fungsi dan juga programnya.
2. Dibentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Masjid/Mushollah yang sekiranya berpengaruh di masyarakat. Karena mengingat masih banyaknya masyarakat yang membayar zakat di Masjid/Mushollah karena kebiasaan yang turun temurun. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keputusan masyarakat dalam membayarkan zakatnya di BAZNAS Kab. Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Hana Ni'mathul. 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall di Kota Malang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019)
- Badan Amil Zakat Nasional, <https://baznas.go.id/>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021
- Daniati, Tesa. 'Pengaruh Religiusitas Muzaki, Akuntabilitas dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat', *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2018
- Hamzah, Zulfadli., Izzatunnafsi Kurniawan. 'Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020)

- Hasibuan, Siti Masitoh., Andri Soemitra, Yenni Samri Juliati. 'Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten di Sumatera Utara', *El-Buhuth*, 3.2 (2021)
- Ismail, Ahmad Satori., dkk. in *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia* (Jakarta: BAZNAS, 2018)
- Kartika, Indri Kartika. 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.1 (2020)
- Malikah. 'Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam Malikah Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo', *Jurnal Al-Ulum*, 13 (2013)
- Musianto, Lukas S. 'Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian', *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4.2 (2002)
- Nasution, Eri Yanti. 'Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan', *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17.2 (2017)
- Pidianti, Pemi. *Model Pengaruh Persepsi dan Motivasi Membayar Zakat Profesi* (Studi Kasus : Karyawan PT PLN Region Jawa Barat), 2012
- Priantara, Tatang. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)
- Rusmini. Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan: *Edu-Bio* Volume 5 tahun 2014.
- Santoso, Budi. 'Kunci Keberhasilan Proses Pengambilan Keputusan', *Manajerial*, 8.16 (2010)
- Soelaiman, Darwis A. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Pespektif Barat dan Islam*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: ALFABETA, 2019
- Aulia, Hana Ni'mathul. 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall di Kota Malang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019)
- Azizah, Nur., Sahlan Hasbi, Fitri Yetty. 'Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menyalurkan ZIS di KITABISA.COM', *Ekonomi*

Syariah Pelita Bangsa, 06.02 (2021)

Badan Amil Zakat Nasional, <https://baznas.go.id/>.

Basuki, Agus Tri. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis dilengkapi Aplikasi SMART PLS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers, (2016)

Daniati, Tesa. 'Pengaruh Religiusitas Muzaki, Akuntabilitas dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat', *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2018

Hamzah, Zulfadli., Izzatunnafsi Kurniawan. 'Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020)

Hasibuan, Siti Masitoh., Andri Soemitra, Yenni Samri Juliati. 'Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten di Sumatera Utara', *El-Buhuth*, 3.2 (2021)

Ismail, Ahmad Satori., dkk. in *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia* (Jakarta: BAZNAS, 2018)

Kartika, Indri Kartika. 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.1 (2020)

Malahayatie. *Interpretasi Asnaf dalam Konteks Fiqih Kontemporer (Studi Analisis Fungsi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, *Al-Mabhats*, I.I (2016)

Malikah. 'Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam Malikah Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo', *Jurnal Al-Ulum*, 13 (2013)

Mulyono. *Berprestasi Melalui JFP*. Yogyakarta: Deepublish 2018

Musianto, Lukas S. 'Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian', *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4.2 (2002)

Nasution, Eri Yanti. 'Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan', *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17.2 (2017)

Pidianti, Pemi. *Model Pengaruh Persepsi dan Motivasi Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus : Karyawan PT PLN Region Jawa Barat)*, 2012

- Priantara, Tatang. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)
- Purwanto, Erwan Agus., Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016
- Roflin, Eddy., dkk. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2011
- Rosadi, Aden, *Zakat dan Wakaf Konsep, Regulasi, dan Implementasi, Simbiosis Rekatama Media*, 2019
- Rusmini. Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan: *Edu-Bio* Volume 5 tahun 2014.
- Santoso, Budi. 'Kunci Keberhasilan Proses Pengambilan Keputusan', *Manajerial*, 8.16 (2010)
- Setiawan, Fery. 'Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8.1 (2017)
- Soelaiman, Darwis A. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Pespektif Barat dan Islam*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: ALFABETA, 2019
- Suryani, Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Purnamedia Group 2015
- Yuliafitri, Indri., Asma Nur Khoiriyah. 'Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada Laz Rumah Zakat)', *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.2 (2016)